

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis molekuler dengan menggunakan primer ITS pada sampel nomor XIX.A.18 mengidentifikasi tumbuhan tersebut sebagai spesies *Planchonella chartacea*, yang berarti bahwa identitas yang tertera pada label Kebun Raya Bogor adalah tidak akurat. Analisis molekuler pada sampel V.A.62 (*Tristaniopsis whiteana*) hanya mampu mengidentifikasi hingga tingkat genus, yaitu *Tristaniopsis*, karena adanya keterbatasan data milik *Genebank* NCBI pada sekuens ITS spesies *Tristaniopsis whiteana*. Hasil analisis morfologi yang dilakukan menunjukkan kesesuaian dengan hasil dari analisis molekuler, serta memperkuat pembuktian untuk identifikasi spesies. Temuan dalam penelitian ini juga menekankan krusialnya kombinasi analisis molekuler dan morfologi dalam rangka melakukan identifikasi spesies secara akurat.

### B. Saran

Sebagai langkah tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan agar hasil dari identifikasi spesies nomor XIX.A.18 dapat dipergunakan sebagai masukan dan koreksi bagi Kebun Raya Bogor. Hal tersebut karena pentingnya memastikan identitas spesies tercatat di kebun raya tersebut sesuai dengan hasil analisis ilmiah terkini. Demikian, diharapkan mampu meningkatkan akurasi data yang dimiliki dan mendukung keberlanjutan penelitian mengenai spesies terkait di masa depan, serta memperkuat kredibilitas Kebun Raya Bogor sebagai pusat penelitian dan konservasi tumbuhan. Selanjutnya, disarankan agar dilakukan peninjauan berkala terhadap label identitas tumbuhan, dengan mengintegrasikan hasil analisis molekuler dan morfologi. Saran lainnya yaitu dalam analisis molekuler dengan BLAST untuk spesies *Tristaniopsis whiteana*, lebih baik menggunakan primer *rbcL*, *matK*, atau *trnH-psbA*.